

## BAB II

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penentuan Subyek.

##### 1. Populasi

Suharsimi Arikunto (2002 : 11) berpendapat, populasi mempunyai arti keseluruhan subyek penelitian. Menurut Anas Sudijono (1993 : 45) populasi adalah seluruh pihak atau individu atau sasaran yang dalam kegiatan penelitian seharusnya diteliti. Populasi adalah seluruh subyek dalam penelitian. Populasi dalam penelitian di sini adalah keseluruhan guru golongan IVa di Kecamatan Gantiwarno, Kab. Klaten yang berjumlah 136 orang, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel I. Guru golongan IVa  
Tahun Pelajaran 2012 / 2013

No	Alamat	Jumlah
1	SD N 1 JABUNG	7
2	SD N 2 JABUNG	6
3	SD N 1 MLESE	8
4	SD N 1 NGANDONG	8
5	SD N 1 BATURAN	7
6	SD N 1 SAWIT	10
7	SD N 1 MURUH	7
8	SD N GESIKAN	5
9	SD N 1 KARANGTURI	4
10	SD N 1 KRAGILAN	2

11	SDN 1 TOWANGSAN	7
12	SD N 1 GENTAN	4
13	SDN 1 MUTIHAN	9
14	SD N 2 MLESE	6
15	SD N 1 KERTEN	8
16	SD N 2 NGANDONG	7
17	SD N 2 MURUH	4
18	SD N 2 CEPORAN	10
19	SD N 2 JOGOPRAYAN	3
20	SDN KATEKAN	6
21	SD N 2 KRAGILAN	6
22	SD N 2 KARANGTURI	2
	Jumlah	136

Sumber : Dokumen UPTD Kec. Gantiwarno

## 2. Sampel

Yang dimaksud sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil atau ditetapkan sebagai sasaran penelitian dan yang dianggap mencerminkan atau dianggap cukup representative mewakili populasi itu .

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel berstrata atau *stratified sample*. Maksudnya setiap strata atau sekolah diwakili sebagai sampel. Menurut Suharsimi (2002:112) jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30% dari populasi yaitu 40 guru. Adapun sampel sebagai berikut

**Tabel I**  
**Sampel Penelitian Guru golongan IVa tahun Pelajaran 2012 / 2013**

No	Alamat	Jumlah
1	SD N 1 JABUNG	2
2	SD N 2 JABUNG	2
3	SD N 1 MLESE	2
4	SD N 1 NGANDONG	3
5	SD N 1 BATURAN	2
6	SD N 1 SAWIT	2
7	SD N 1 MURUH	2
8	SD N GESIKAN	2
9	SD N 1 KARANGTURI	1
10	SD N 1 KRAGILAN	1
11	SDN 1 TOWANGSAN	2
12	SD N 1 GENTAN	1
13	SDN 1 MUTIHAN	3
14	SD N 2 MLESE	2
15	SD N 1 KERTEN	2
16	SD N 2 NGANDONG	2
17	SD N 2 MURUH	1
18	SD N 2 CEPORAN	2
19	SD N 2 JOGOPRAYAN	1
20	SDN KATEKAN	2
21	SD N 2 KRAGILAN	2
22	SD N 2 KARANGTURI	1
	<b>Jumlah</b>	<b>40</b>

Adapun daftar nama terlampir di lampiran 1.

### 3. Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Definisi operasional, indikator dan cara pengukuran dari masing-masing variabelnya sebagai berikut :

#### a. Variabel Bebas

##### 1) Motivasi

- a) Definisi operasional : sesuatu kemauan yang kuat tumbuh dalam diri guru untuk memperoleh sesuatu yang mereka ingin atau yang menjadi tujuannya
- b) Indikator : Skor angket Motivasi.
- c) Simbol :  $X_1$
- d) Skala pengukuran : ordinal, yang terdiri Sangat Sering (SS) = 5, Sering (S) =4, Kadang-kadang (KK) =3, Kurang (K) =2 dan Tidak pernah (TP) =1.

Indikator motivasi kerja guru dan distribusinya terdapat dalam tabel di bawah.

**Tabel 2**  
**Indikator Motivasi Kerja dan Distribusi Soal**

No	Indikator Motivasi Kerja	Distribusi Soal
	<b>Motif</b>	
1	Faktor ekonomi	1, 4, 23, 29, 30, 35
2	Faktor hubungan kerja	12, 25, 27
3	Kesempatan berkembang	31, 32
4	Pengakuan diri	2
5	Peningkatan kapasitas kerja dengan tujuan tertentu	28
	<b>Harapan</b>	
6	Kebijakan dari pimpinan	3, 5, 9, 10, 7
7	Perlakuan adil	6, 22, 8
8	Jaminan keamanan dan kenyamanan kerja	26, 1, 20
9	Penghargaan	
10	Prestasi kerja	33,21
	<b>Imbalan/insentif</b>	
11	Gaji	17,18
12	Jaminan kesehatan	16
13	Pemberian bonus	13, 15, 34
14	Jaminan Haritua/	14,19, 24
	<b>Jumlah</b>	35

Adapun instrumen motivasi kerja guru SD Negeri Golongan IV/a di Kecamatan Gantiwarno terlampir di lampiran 2.

2) Lingkungan Kerja

- a) Definisi operasional : Keadaan sekitar kerja baik fisik maupun non fisik

- b) Indikator : Skor angket Lingkungan Kerja
- c) Simbol :  $X_2$
- d) Skala pengukuran : ordinal, yang terdiri Sangat Sering (SS) = 5, Sering (S) =4, Kadang-kadang (KK) =3, Kurang (K) =2 dan Tidak pernah (TP) =1.

Indikator lingkungan kerja guru SD Negeri Golongan IV/a di Kecamatan Gantiwarno dan distribusinya terdapat dalam tabel di bawah.

Tabel 3  
Indikator lingkungan Kerja dan Distribusi Soal

No	Indikator Lingkungan Kerja	Distribusi Soal
1	Sarana Phisik penunjang kegiatan belajar mengajar	1, 2, 3, 4, 5*, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12
2	Hubungan guru dengan kepala sekolah	13*, 14, 15, 16*, 17*, 18
3	Hubungan guru dengan penjaga	19, 20, 21*
4	Hubungan guru dengan guru	22, 23*, 24, 25
5	Hubungan guru dengan orang tua siswa/masyarakat	29,30
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>

Adapun intrumen lingkungan kerja guru SD Negeri Golongan IV/a di Kecamatan Gantiwarno terlampir di lampiran 3

**b. Variabel Terikat**

Sebagai variable terikat adalah kinerja guru

- 1) Definisi operasional : hasil yang dicapai seseorang menurut aturan yang berlaku.
- 2) Indikator : skor angket kinerja guru
- 3) Simbol : Y
- 4) Skala pengukuran : ordinal, yang terdiri Sangat Sering (SS) = 5, Sering (S) =4, Kadang-kadang (KK) =3, Kurang (K) =2 dan Tidak pernah (TP) = 1.

Indikator kinerja guru SD Negeri Golongan IV/a di Kecamatan Gantiwarno dan distribusinya terdapat dalam tabel di bawah.

Tabel 4  
Indikator Kinerja Guru dan Distribusi Soal

No	Indikator	Distribusi Soal
1	Menguasai bahan	11,24
2	Mengelola proses belajar mengajar	13,28
3	Mengelola kelas	17,18
4	Menggunakan media atau sumber belajar	19,20
5	Menguasai landasan pendidikan	8,12
6	Merencanakan program pengajaran	1,2
7	Memimpin kelas	29,30
8	Mengelola interaksi belajar mengajar	9,13
9	Melakukan penilaian hasil belajar siswa	3,4,5
10	Menggunakan berbagai metode pembelajaran	21,22,23
11	Memahami dan melaksanakan fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan	6,10,14
12	Memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah	15,16,27

13	Memahami dan menafsirkan hasil-hasil penelitian untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	7
----	--	---

Adapun instrumen kinerja guru SD Negeri Golongan IV/a di Kecamatan Gantiwarno terlampir di lampiran 4.

## B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

### 1. Angket

Angket adalah sebuah daftar yang didalamnya memuat daftar pernyataan yang diajukan kepada responden atau orang yang diteliti, dimana masing-masing pertanyaan telah disediakan jawabannya, untuk dipilih sesuai dengan keadaan responden. Teknik ini digunakan untuk melengkapi jalan pengumpulan data tentang motivasi responden dan lingkungan kerja mereka yang akan dijadikan sebagai laporan dalam penelitian ini.

Suharsimi (2002:45) mengemukakan beberapa prinsip dalam penulisan angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Isi dan tujuan pertanyaan.
- b. Bahasa yang digunakan.
- c. Tipe dan bentuk pertanyaan.
- d. Pertanyaan tidak mendua.
- e. Tidak menanyakan yang sudah lupa.



- f. Pertanyaan tidak menggiring.
- g. Panjang pertanyaan.
- h. Urutan pertanyaan.
- i. Prinsip pengukuran.
- j. Penampilan fisik angket.

Sutrisno Hadi (1986 : 35) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuisisioner adalah sebagai berikut:

- a. Responden adalah orang yang paling tahu tentang dirinya.
- b. Responden dapat dipercaya.
- c. Responden dan peneliti memiliki interpretasi yang sama tentang pertanyaan-pertanyaan

Metode yang dipilih untuk mengumpulkan data adalah angket atau kuesioner. Adapun prosedurnya adalah

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai
- b. Mengidentifikasi variabel
- c. Menjabarkan ke dalam subvariabel yang lebih spesifik dan tunggal
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus menentukan teknik analisis

## 2. Observasi (Pengamatan)

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari perbagai proses biologis dan psikologis. Observasi adalah melakukan pengamatan secara

langsung ke objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam, proses kerja dan penggunaan responden kecil.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi:

a. Observasi berperan serta

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari dengan orang yang diamati.

b. Observasi non partisipant

Dalam observasi ini, peneliti hanya sebagai pengamat independen. Suharsimi (2002 : 67), Metode Observasi adalah pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu penulis mengutarakan beberapa pendapat para ahli : Observasi adalah salah satu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.

Anas Sudijono berpendapat bahwa observasi yaitu cara-cara menghimpun data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang sedang diteliti, baik secara langsung (dengan mempergunakan mata kepala) maupun secara tidak langsung (dengan mempergunakan alat-alat bantu tertentu).

Sutopo mengatakan Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi dan bentuk, serta rekaman gambar. Observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung dapat dilakukan dengan

mengambil peran ataupun tak berperan. Peran dalam observasi dapat dibagi menjadi :

- a. Tak berperan sama sekali
- b. Berperan pasif
- c. Berperan aktif
- b. Berperan penuh, dalam arti peneliti benar-benar menjadi warga atau anggota kelompok yang sedang diamati .

Dalam observasi tak berperan, peneliti sama sekali kehadirannya untuk melakukan observasi tidak diketahui oleh subjek yang diamati misalnya peneliti menghadapi video, sehingga peneliti benar-benar tidak melakukan peran sama sekali. Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui lokasi tempat penelitian dalam mendapatkan gambaran umum secara jelas.

Dari pendapat di atas penulis mengambil pengertian yang dimaksud observasi atau pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif untuk menyadarkan adanya rangsangan yang diinginkannya atau studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan segala psikis dengan jalan mengawasi secara melihat langsung dengan panca indra maupun dengan tidak langsung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat peneliti, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan film dokumenter dan data lain yang relevan.

Dokumentasi adalah data atau bukti yang telah tersimpan. Sedangkan menurut ahli yang dimaksud Dokumentasi adalah tanda bukti yang tertulis. Menurut HB Sutopo, Mencatat dokumen disebut juga sebagai content analysis dan yang dimaksudkan peneliti bukan sekedar mencatat ini penting yang tersurat dalam dokumen atau arsip, tetapi juga tentang maknanya yang tersirat. Oleh karena itu dalam menghadapi beragam arsip dan dokumen sebagai sumber data, peneliti harus bisa bersikap kritis dan teliti. Bahkan dalam penelitian histories, dokumen yang ditemukan wajib dikaji kebenarannya, baik secara internal (kritik internal) yang berkaitan dengan keaslian dokumen, dan juga kritik eksternal yang berkaitan dengan kebenaran isi dokumen yang biasanya dibandingkan dengan dokumen yang lain.

Menurut Suharsimi Arikunto artinya barang-barang tertulis.. Sedangkan menurut S. Margono adalah : "Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian, disebut teknik dokumenter.

Alasannya menggunakan teknik dokumentasi adalah : pertama, pengumpulan data lebih efektif dan efisien karena data yang dibutuhkan sudah tertata dengan rapi dan sudah tersedia. Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang guru PNS di UPTD Gantiwarno.

#### 4. Rating scale (skala bertingkat)

Rating scale adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berisi skala yang bertingkat yang harus dipilih dengan cara melingkari. Pada rating scale, data mentah yang didapat berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.

#### 5. Metode Interview (Wawancara)

Interview menurut Rusli Siswa Pranata (19976 : 53) adalah pertanyaan-pertanyaan secara lisan atau langsung dari pewawancara kepada yang diwawancarai guna memperoleh data yang diperlukan. Ada beberapa pendapat ahli Interview adalah kegiatan-kegiatan komunikasi secara lisan dengan maksud memperoleh informasi tertentu.

Tujuan utama melakukan wawancara adalah untuk menyajikan konstruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai guru-guru golongan IVa di Kecamatan Gantiwarno mengenai kondisi, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, keterlibatan, kinerjadan sebagainya, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

### C. Metode Analisa Data

Untuk memperoleh jawaban dari pokok permasalahan maka kegiatan selanjutnya adalah menganalisa data. Dalam menganalisa data penulis menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan menghitung korelasi dan regresi berganda maksudnya analisis tentang hubungan antara satu dependent variable dengan dua atau lebih independent.

Teknik analisis data dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana hubungan motivasi kerja dan lingkungan kerja Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kinerja guru SD golongan IV/a di Kecamatan Gantiwarno.

Penentuan teknik analisis statistik yang akan digunakan menurut Arikunto S (2002 : 283) perlu diperiksa keabsahan sampel terlebih dahulu. Dua cara untuk memeriksa keabsahan sampel yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Apabila data homogen dan normal maka digunakan analisis statistik parametrik, sedang bila tidak memenuhi keduanya digunakan statistik non parametrik

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier. Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas baik secara individual maupun secara simultan terhadap variabel terikat. Pengujian regresi linier berganda dalam penelitian berupa regresi linier berganda dengan 2 prediktor. Uji ini meliputi regresi, analisis korelasi dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa sampel yang diambil dari populasi yang terdistribusi normal yakni distribusi data yang mempunyai pola seperti distribusi normal (distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan). Hal ini bertujuan untuk menguji model regresi. Uji ini dapat dilakukan melalui dua pendekatan yaitu

melalui pendekatan grafik (histogram) dan Uji Kolmogorov-Smirnov. Perhitungan dengan menggunakan program SPSS.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji linear antar variabel bebas. Sulistyono (2012 : 56) mengatakan uji multikolinearitas dapat dideteksi dengan menghitung koefisien ganda dan membandingkannya dengan koefisien korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antarvariabel bebas. Apabila nilai VIF mendekati 1 untuk semua variabel bebas dan nilai tolerance. Dengan kata lain tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

## 3. Korelasi dan Regresi Berganda

Analisis korelasi dan regresi berganda adalah analisis tentang hubungan antara variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Pengujian penelitian dengan regresi linear berganda. persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ditulis sebagai persamaan linier

$$\hat{Y} = c + b X_1 + a X_2$$

$\hat{Y}$  adalah kombinasi linier dari  $X_1$  dan  $X_2$ . Konstan  $a$  dan  $b$  disebut koefisien regresi. Dalam analisis regresi menurut Arikunto S (2002 : 265) ada 3 hal yang harus dicari, yaitu

(1). Garis regresi yaitu garis yang menyatakan hubungan antar variabel.

(2). *Standar error of estimate* yaitu harga yang mengukur pemecaran

tiap-tiap titik (data) terhadap variabel terikat adap garis regresinya.

atau merupakan penyimpangan standar dari harga-harga terikat terhadap garis regresinya.

(3). Koefisien korelasi (R) yaitu angka yang menyatakan eratnya hubungan antar variabel.

Untuk memberi arti terhadap koefisien persamaan linier yang diperoleh dipakai alat bantu. Analisis data untuk mencari koefisien persamaan linier bisa juga digunakan program SPSS.

#### 4. Uji Regresi

Uji regresi meliputi deskriptif statistik, korelasi, anova dan koefisien determinansi. Hasil analisis koefisien korelasi yang diperoleh nilai R. Hasil analisis koefisien korelasi yang diperoleh nilai R. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel terikat